

BAB II

Proses Pengiriman Surat Kilat Khusus , Surat Udara , Paket dan Wesel Pos

II. 1. Sejarah Singkat Kantor Pos dan Giro

Sejarah kantor Pos di Indonesia telah dikenal pada masa penjajahan Belanda , jaman VOC tahun 1692 – 1795. Kantor Pos pertama didirikan di Batavia tanggal 26 Agustus oleh Gubernur Jendral G.W.Bavanvan Luhoff. Sejak tahun 1907 Dinas Pos dan Telegram merupakan bagian dari Departemen Van Government Bedriven , yang dipimpin oleh kepala dinas PTT.

Pada tahun 1922 – 1923 kantor pusat PTT yang semula berkedudukan di Watervreden (Gambir) mulai dipindahkan ke gedung BWO (Burgerlijk Openbare Werhem) yaitu dinas pekerjaan umum di Bandung. Jawatan PTT sebelum masa pendudukan Jepang terpecah – pecah mengikuti struktur organisasi pemerintahan Jepang , sehingga pada masa itu terdapat jawatan PTT Jawa dan jawatan PTT Sulawesi.

Dalam perkembangan selanjutnya , jawatan PTT sebagai perusahaan negara yang bersumber kepada IBW (Indische Bedrijen Wat) dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebuah Perusahaan Negara (PN) sesuai dengan maksud pemerintah pengganti undang – undang atau Perpu No.19 tahun 1960 maka berdasarkan peraturan pemerintah No 240 tahun 1961 , status jawatan PTT diubah menjadi PN Pos dan Telekomunikasi . Mengingat PN PosTel mengalami perkembangan yang sangat pesat , pada tahun 1965 PN PosTel dipecah menjadi 2 Perusahaan Negara yaitu PN Pos dan Giro berdasarkan PP No.29 tahun 1965 dan PN Telekomunikasi berdasarkan PP No.30 tahun 1965.

Berdasarkan Undang – Undang No.9 status Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditetapkan menjadi PERJAN, PERUM dan PERSERO. Atas dasar itulah PN Pos dan Giro dengan PP No.9 tahun 1978 diubah statusnya menjadi PERUM Pos dan Giro. Pada perkembangan selanjutnya , status PERUM Pos dan Giro saat ini menjadi PT Pos dan Giro (PERSERO).

II.2. Bentuk Perusahaan

Kantor Pos dan Giro adalah salah satu perusahaan milik pemerintah berbentuk PERSERO yang bergerak dibidang pelayanan jasa meliputi jasa pengirirman surat , paket maupun pengiriman uang. Setiap jenis pengiriman tersebut akan dikenakan sejumlah biaya yang akan ditentukan berdasarkan berat jenis , kota tujuan (propinsi tujuan) maupun besarnya uang yang akan dikirim (wesel). Keuntungan yang didapat oleh pihak kantor Pos adalah dari jasa pelayanan pengiriman tersebut diatas.

II.3. Personalia

Kantor Pos dan Giro mempunyai sejumlah karyawan yang bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan struktur organisasi . Khusus untuk kantor Pos dan Giro kecamatan Gantung , sekarang ini mempunyai 8 orang karyawan. Masing – masing karyawan mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan struktur organisasi di kantor Pos dan Giro kecamatan Gantung . Diantaranya adalah sebagai petugas pengantar surat / paket / wesel , petugas pelayanan pengguna jasa, bagian adminitrasi dan keuangan. Semua karyawan tersebut dipimpin oleh seorang kepala kantor yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pelayanan jasa di kantor Pos dan Giro kecamatan Gantung.

Selain itu untuk peningkatan pelayanan jasa kepada masyarakat , pihak kantor Pos dan Giro Gantung memiliki beberapa armada pos.

II.4. Segmen Usaha

Segmen usaha yang dikelola oleh kantor Pos dan Giro Gantung antara lain :

1. Jasa pengiriman surat kilat khusus
2. Jasa pengiriman surat udara (biasa)
3. Jasa pengiriman paket
4. Jasa pengiriman wesel.

II.4.1. Jasa Pengiriman Surat Kilat Khusus

Petugas kantor Pos akan menulis tentang data pengiriman surat, berat surat serta menetapkan biaya yang harus dibayar oleh pengguna jasa (pengirim).

Besarnya biaya ditentukan dari beratnya surat (dalam gram) dan kota tujuan (provinsi tujuan) dari surat tersebut.

Pengirim akan diberi lembar pertama dari blangko kh-1. Apabila surat yang dikirim tidak sampai ke tujuan , blangko kh-1 ini dapat dijadikan sebagai bukti pengiriman dan pengguna jasa (pengirim) tersebut akan mendapat ganti rugi dari pihak kantor Pos sesuai dengan ketentuan yang telah di tentukan .

II.4.2. Jasa Pengiriman Surat Udara

Seperti halnya jasa pengiriman surat kilat khusus , biaya jasa pengiriman surat udara ditentukan dari berat surat (dalam gram) dan kota tujuan (provinsi tujuan) surat tersebut.

Akan tetapi tarif biaya pengiriman surat udara lebih murah dibandingkan dengan tarif biaya surat kilat khusus sebab pada surat udara waktu untuk surat sampai ketujuan lebih lama dibandingkan dengan pengiriman surat kilat khusus.

II.4.3. Jasa Pengiriman Paket Pos

Pengguna jasa yang akan mengirimkan paket diberi formulir model PP1 oleh petugas kantor Pos. Pengguna jasa mengisi data pengiriman paket pada formulir PP1 kemudian formulir tersebut diserahkan kepada petugas kantor Pos sambil menyerahkan barang yang akan dikirim.

Petugas menimbang barang dan menentukan tarif paket (biaya) yang harus di bayar oleh pengguna jasa (pengirim). Besarnya biaya pengiriman ditentukan dari beratnya barang (dalam Kg) dan kota tujuan (provinsi tujuan) dari paket tersebut.

II.4.4. Jasa Pengiriman Wesel Pos

Pengguna jasa yang akan mengirim uang menggunakan wesel diberi formulir model W-1 untuk diisi dan diserahkan kepada petugas kantor Pos. Besarnya biaya pengiriman wesel ditentukan berdasarkan jumlah uang yang akan dikirim.

Pihak kantor Pos hanya menentukan untuk tarif pengiriman dibawah Rp 5.000.000,- . Untuk pengiriman wesel diatas Rp. 5.000.000,- , petugas kantor pos akan memberi formulir W-1 tambahan kepada pengirim sehingga biaya pengiriman ditentukan dari biaya tiap formulir W-1 sesuai dengan jumlah uang yang akan dikirim.

Sebagai contoh untuk pengiriman Rp.8.000.000,- pengguna jasa (pengirim) akan diberikan 2 buah formulir model W-1 untuk pengiriman Rp.5.000.000,- dan pengiriman Rp.3.000.000,-. Biaya yang harus dibayar oleh pengguna jasa adalah biaya dari 2 buah masing – masing formulir W-1 tersebut.

II.5. Tujuan Kantor Pos dan Giro

Tujuan dari kantor Pos dan Giro adalah sebagai berikut:

1. Mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip bisnis yang sehat dengan didukung teknologi tepat guna dan sumber daya manusia yang profesional
2. Menyediakan layanan komunikasi , logistik transaksi keuangan dan layanan pos lainnya yang memiliki nilai tambah tinggi bagi kepuasan pelanggan .
3. Mengembangkan usaha yang memiliki daya saing kuat baik dipasar domestik maupun dipasar global.
4. Memberikan pelayanan untuk kemamfaatan umum yang menjangkau seluruh pelosok tanah air dengan perlakuan yang sama guna memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta mempererat hubungan antar bangsa.